

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa, Kawasan Manangamesi adalah kawasan multifungsi karena terbentuk dari letak geografi muara sebagai tempat berlabuh para nelayan serta pertukaran barang (barter) antara suku pedalaman dan penduduk pesisir pantai pada masa sebelum Pemerintahan Swapraja. Kawasan Manangamesi mulai berkembang pada masa pendudukan Kolonial Belanda, dimana pusat pemerintahan dan fasilitas pendukung dibangun pada Kawasan Manangamesi seperti kantor, pelabuhan, jalan, dan pasar.

Masa kemerdekaan Indonesia, Kawasan Manangamesi mulai mencapai puncak kejayaan, dimana pusat ekonomi dan pemerintahan berada pada kawasan ini sebagai ibu kota pertama di Pulau Sumba. Pembangunan jalan baru mulai terlihat lebih masif dari sebelumnya, blok mulai bertambah ke segala arah karena pertumbuhan penduduk, pelabuhan makin diperluas dan digunakan sebagai pelabuhan utama komersial dan barang.

Faktor perkotaan yang mempengaruhi perubahan morfologi Kawasan Manangamesi yaitu, perkembangan teknologi, kapasitas pelabuhan yang kecil, serta masuknya sedimentasi di area pelabuhan yang berasal dari Kali Payeti menjadikan Pelabuhan Manangamesi bukan lagi prioritas dermaga utama. Penurunan dari sektor ekonomi dikarenakan relokasi pasar menuju Kawasan Matawai. Keberadaan Pasar Manangamesi yang terlalu dekat dengan bibir pantai, memungkinkan air pasang masuk ke area pasar penyebab berkurangnya mangrove dan alih fungsi lahan sebagai area parkir kapal nelayan. Kawasan Pecinan dan Kampung Bugis mengalami penurunan akibat dari keberadaan supermarket di Kawasan Manangamesi, terlihat toko – toko pada blok Pecinan terbengkalai serta tidak berpenghuni, karena adanya kesenjangan dan masyarakat memilih supermarket untuk memenuhi kebutuhan harian mereka.

Elemen yang presisten pada Kawasan Manangamesi adalah laut dan Kali Payeti, sedangkan elemen yang mengalami perubahan yaitu, Pelabuhan Manangamesi, Gedung Kantor Bupati, Rumah Jabatan Bupati, alun-alun, Kampung Pecinan, Masjid, jalan, blok dan bangunan pemukiman pada kawasan yang mengalami pertumbuhan, perubahan elemen dapat dilihat dari bentuk dan fungsinya. Sedangkan elemen-elemen yang mengalami penurunan mengarah pada kepunahan yaitu, Pasar Manangamesi dan Hutan Mangrove.

5.2 SARAN

Penelitian ini mengkaji morfologi kawasan, arsitektur dan desain. Tentu kami memiliki keterbatasan dari penelitian Kawasan Manangamesi, rekomendasi penelitian lanjutan lebih sempurna dikomparasikan dengan interdisipliner ilmu, seperti mengkaji dari ilmu lingkungan, ekonomi yang lebih lanjut, pariwisata dan politik.



DAFTAR PUSTAKA

- Didik, P., & Friska, I. K., 2016. Pelayaran dan Perdagangan Kawasan Laut Sawu Abad Ke 18 – Awal Abad ke 20 : Universitas Pendidikan Indonesia
- Bambang S., dkk., 1978. Sejarah kebangkitan nasional daerah Nusa Tenggara Timur. Proyek penelitian kebudayaan daerah, pusat penelitian sejarah dan budaya dpertemen pendidikan dan kebudayaan.
- Rossi, Aldo. 1982. *The Architecture of The City*. MIT Press. Cambridge, Massachusetts, USA, and London, England
- Romice, Ombretta. Porta, Sergio. Feliciotti, Alessandra. 2020. *Master Planning for Change*. RIBA Publishing, London
- Kropf, Karl. 2017. *The Handbook of Urban Morphological*. Wiley. West Sussex, UK
- Kramadibrata Soedjono. 1995. *Perencanaan Pelabuhan*, Ganeca Exact, Bandung
- Kartodirjo, Sartono, 1992, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru : 1500-1900 dari emporium sampai Imperium*, Jilid 1, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Kuntowijoyo, 1994, *Metodologi Sejarah*, PT Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta
- Sumalyo, Yulianto, 1995, *Arsitektur Kolonial Belanda Di Indonesia*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Rossi, Aldo, 1984, *The Architecture of The City*, The MIT Press, Cambridge
- Oliveira, Vítor, 2016, *Urban Morphology An Introduction to the Study of the Physical Form of Cities*, Departamento de Arquitectura, Universidade Lusófona do Porto, Porto, Portugal.
- Moudon, Anne, 1997, *Urban Morphology as an Emerging Interdisciplinary Field*, College of Architecture and Urban Planning, University of Washington.
- Soekmono, R., 1993, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia III*, Kanisius, Yogyakarta
- Puspitasari, Ardiana Yuli., & dkk., (2019). *Konsep Pemanfaatan Bangunan Cagar Budaya di Kawasan Kota Lama Semarang*. *Jurnal Planologi*. 16 (1) 121-135.
- Adhisakti, Laretna T. (2013). *Rencana Aksi Kota Pusaka*. Modul Ajar Mata Kuliah Pelestarian Kota Pusaka
- Ranjabar, J. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J., 1986, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pt. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Adhisakti, Laretna T. (2013). *Rencana Aksi Kota Pusaka*. Modul Ajar Mata Kuliah

Pelestarian Kota Pusaka

Sari, Meylan., dkk, 2021, MORFOLOGI ARSITEKTUR BANGUNAN-BANGUNAN BARUDI PENGGALAN JL. KALI BESAR BARAT, Program Studi Arsitektur, Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta.

Muhdjir, Noeng, 1996, Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi III, Penerbit Rake Sarasin, Yogyakarta

Daftar Web

<https://www.kompas.com/tag/sumba/> diakses 27 Desember 2022

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1058666> diakses 21 Desember 2022

<https://kupang.tribunnews.com/2020/04/27/sepenggal-sejarah-hadirnya-masjid-pertama-di-sumba-timur?page=2> diakses 28 Desember 2022

<https://www.sumbatimurkab.go.id/> diakses 4 Januari 2023

Leiden University Libraries Digital Collections: 4 January 2023

<https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/collection/kitlvmaps>

LAMPIRAN

Lampiran Sampel Traskrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian Tesis

Judul: Studi Morfologi Kawasan Manangamesi Sumba Timur

Mahasiswa: Generosus Umbu Banju

(Program Magister Arsitektur, Universitas Atmajaya Yogyakarta)

Waktu Wawancara : 15 Januari 2023
Tempat : Rumah responden dilokasi saat ini Kelurahan Maulinu, Sumba Timur.
Nama : Ibu Tina
Usia : 62
Jenis Kelamin : Wanita
Pekerjaan : Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (Kepala Sekolah)
Pribumi : Penduduk Asli Sumba Timur
Teknik Wawancara : Manual

Perkenalan

Saya Memperkenalkan diri dan penelitian saya. Saya kemudian menjelaskan bagaimana saya mengenalnya (Mantan kepala sekolah saya waktu sekolah dasar) dan protokol wawancara. Saya tegaskan bahwa: 1) mengungkapkan identitasnya dalam laporan saya (nama samaran) kecuali kepada anggota panitia pengawas saya; 2) dia dapat meminta saya untuk menghapus pernyataannya dari transkrip wawancara dan memutuskan untuk tidak menjawab pertanyaan saya; 3) dia bisa menolak rekaman jika dia merasa tidak nyaman dengan itu. Saya memulai wawancara setelah dapat persetujuannya.

Narasumber


Ibu Tina

Lampiran Sampel Traskrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian Tesis

Judul: Studi Morfologi Kawasan Manangamesi Sumba Timur

Mahasiswa: Generosus Umbu Banju

(Program Magister Arsitekture, Universitas Atmajaya Yogyakarta)

Waktu Wawancara : 20 Januari 2023
 Jam : 15:00 – 16:30
 Tempat : Rumah responden dilokasi saat ini Kelurahan Kalumbang, Sumba Timur.
 Nama : Pak Alo
 Usia : 71
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Pekerjaan : Pensiunan Pegawai Negeri Sipil
 Pribumi : Penduduk Asli Sumba Timur
 Teknik Wawancara : Manual

Perkenalan

Saya Memperkenalkan diri dan penelitian saya. Saya kemudian menjelaskan bagaimana saya mengenalnya (Mantan kepala sekolah saya waktu sekolah dasar) dan protokol wawancara. Saya tegaskan bahwa: 1) mengungkapkan identitasnya dalam laporan saya (nama samaran) kecuali kepada anggota panitia pengawas saya; 2) dia dapat meminta saya untuk menghapus pernyataannya dari traskrip wawan cara dan memutuskan untuk tidak menjawab pertanyaan saya; 3) di bisa menolak rekaman jika dia merasa tidak nyaman dengan itu. Saya memulai wawancara setelah dapat persetujuannya.

Narasumber



Pak Alo

Lampiran Sampel Traskrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian Tesis

Judul: Studi Morfologi Kawasan Manangamesi Sumba Timur

Mahasiswa: *Generosus Umbu Banju*

(Program Magister Arsitekture, Universitas Atmajaya Yogyakarta)

Waktu Wawancara : 17 Januari 2023
 Jam : 15:00 – 16:30
 Tempat : Rumah responden dilokasi saat ini Kelurahan Mauliru, Sumba Timur.
 Nama : Pak Jhon
 Usia : 60
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Pekerjaan : Mantan Petugas Bandara Umbu Mehang Kunda
 Pribumi : Penduduk Asli Sumba Timur
 Teknik Wawancara : Manual

Perkenalan

Saya Memperkenalkan diri dan penelitian saya. Saya kemudian menjelaskan bagaimana saya mengenalnya (Mantan kepala sekolah saya waktu sekolah dasar) dan protokol wawancara. Saya tegaskan bahwa: 1) mengungkapkan identitasnya dalam laporan saya (nama samaran) kecuali kepada anggota panitia pengawas saya; 2) dia dapat meminta saya untuk menghapus pernyataanya dari traskrip wawan cara dan memutuskan untuk tidak menjawab pertanyaan saya; 3) di bisa menolak rekaman jika dia merasa tidak nyaman dengan itu. Saya memulai wawancara setelah dapat persetujuanya.

Narasumber



Pak Jhon





